

Artikel Penggunaan Metode Blended Learning

by Sandha Soemantri

Submission date: 01-Dec-2022 12:40PM (UTC+0700)

Submission ID: 1968020997

File name: Artikel_Sandha_Unitri.pdf (384.05K)

Word count: 2712

Character count: 16385

PENGGUNAAN METODE *BLENDED LEARNING* DENGAN MEDIA *YOUTUBE* BAGI MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DI MASA COVID-19

¹ Sandha Soemantri*, ²Rio Febrianto Arifendi

¹Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Surabaya

²Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Tribhuwana Tunggaladewo

e-mail: sandha.pendmat@fkip.um-surabaya.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the results of student learning motivation after attending lectures using the blended learning method with YouTube media during a COVID-19c in the mathematics education department, Universitas Muhammadiyah Surabaya. This research was conducted because during the Covid COVID-19c there was a change in the flow of education which resulted in a decrease in motivation to study due to signal constraints, the ability to provide internet quota, and limited access. The type of research used in this study is a qualitative method with the subject of all students taking multivariable calculus courses as many as 35 students. The data collection technique uses a learning motivation questionnaire and is confirmed through interviews. The results showed that the blended learning method with YouTube media was able to increase student learning motivation and help students understand the material well, because students who felt left behind could repeat material videos and discuss together to complete the exercises and assignments given.

Keywords: *blended learning, youtube, motivation, mathematics*

ABSTRAK

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mendeskripsikan hasil motivasi belajar mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan dengan metode *blended learning* dengan media *youtube* pada masa COVID-19 di prodi pendidikan matematika, Universitas Muhammadiyah Surabaya. Penelitian ini dilakukan karena di masa COVID-19 terjadi perubahan arus pendidikan yang mengakibatkan menurunnya motivasi belajar karena kendala sinyal, kemampuan menyediakan kuota internet, dan keterbatasan akses. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan subjek seluruh mahasiswa yang mengikuti mata kuliah kalkulus peubah banyak sebanyak 35 mahasiswa. Pada pengumpulan data peneliti menggunakan angket motivasi belajar dan dikonfirmasi melalui wawancara dengan mahasiswa tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *blended learning* dengan media *youtube* mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dan membantu mahasiswa memahami materi dengan baik, karena mahasiswa yang merasa tertinggal dapat kembali mengulang-ulang video materi dan berdiskusi bersama untuk menyelesaikan latihan dan tugas yang diberikan.

Kata kunci: *blended learning, youtube, motivasi, matematika*

PENDAHULUAN

Awal tahun 2020 merupakan masa yang berat bagi pendidikan Indonesia. COVID-19 (*Coronavirus Disease 2019*) adalah penyakit yang tergolong cepat dalam penularan disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) mengakibatkan terbatasnya mobilitas masyarakat, termasuk pada dunia pendidikan

Studi eksploratif yang dilaksanakan (Murwati & Asroriyah, 2020) menghasilkan fakta bahwa hubungan antara pendidikan dengan COVID-19 ini adalah perubahan arus pendidikan bagi mahasiswa ditandai dengan adanya penurunan motivasi belajar yang dikarenakan kurangnya pengawasan. Namun di balik banyaknya dampak negatif COVID-19, COVID-19 juga berdampak positif bagi dunia pendidikan di Indonesia. Salah satu dampak positif yang dirasakan adalah percepatan transformasi pendidikan melalui pembelajaran dalam jaringan (daring) atau istilah lainnya adalah Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Hal ini memaksa institusi pendidikan, para pendidik, mahasiswa, bahkan orang tua untuk lebih menguasai teknologi yang sejalan dengan Revolusi Industri 4.0. (Siahaan, 2020), akibatnya pendidik dituntut untuk terus mengembangkan metode pembelajaran yang tepat. Di sisi lain, mahasiswa dituntut mampu menjadi pembelajar mandiri. Menurut Litbang (Kemdikbud, 2013), kemajuan teknologi ditandai dengan mudahnya informasi untuk diperoleh dan diakses; arus komputasi yang semakin meningkat; otomasi yang menggantikan pekerjaan-pekerjaan rutin sehari-hari; dan

komunikasi yang dapat dilakukan dari mana dan kapan saja.

Dalam praktik PJJ, muncul banyak kendala yang dialami pendidik dan mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian (Hatmo, 2021), kendala yang ditemui diantaranya koneksi internet yang tidak stabil, masalah listrik, kehabisan pulsa, dan waktu yang tidak sesuai. Hasil observasi di program studi pendidikan matematika Universitas Muhammadiyah Surabaya, mahasiswa masih membutuhkan bimbingan secara langsung oleh dosen untuk membahas materi perkuliahan yang dirasa cukup rumit. *Blended learning* dirasa mampu menjadi solusi karena metode ini menggabungkan pembelajaran daring dengan tatap muka, mengombinasikan antara berbagai lingkungan pembelajaran yang berbeda dan didukung kecanggihan teknologi (Milman, 2015).

Melalui kasus ini, peneliti menggunakan bantuan media sosial (medsos) populer agar mahasiswa lebih familiar. Berdasar laporan platform survei *Jakpat* (Tempo.co, 2021), *Youtube* merupakan media social yang sering digunakan masyarakat Indonesia selama periode 2 bulan pertama di tahun 2021. Sekitar 82 persen responden mengaku menggunakan kanal *Youtube*, diikuti oleh *Facebook* dan *Instagram* yang sama-sama diakses oleh 77 persen responden. Hasil survey menyimpulkan 3 (tiga) media sosial paling populer pada periode 2 bulan terakhir tahun 2020 yaitu *Youtube* dan *Facebook* digunakan 85 persen responden, diikuti media social *Instagram* 80 persen dari seluruh populasi pengguna media sosial.

Youtube berperan sebagai salah satu media social yang paling banyak diakses

oleh masyarakat sehingga bisa menjadi sebuah peluang di dunia Pendidikan, khususnya sebagai solusi dalam meningkatkan unsur kreatif dan inovatif dalam menyusun media ajar yang menarik bagi mahasiswa di era COVID-19. Hal ini sejalan dengan tujuan utama media pembelajaran sebagai fasilitas terjadinya komunikasi dan peningkatan hasil belajar (Suyoso & Nurohman, 2014).

Sebagai platform berbagi video yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun tanpa batas jarak dan waktu, diharapkan mahasiswa tidak akan merasa jenuh. Hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Menurut Mc Donald (Sardiman, 2018), "*Motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions*" yang berarti bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditunjukkan dengan munculnya perubahan sikap dan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Pendapat lain dari (Umam, 2012) menjelaskan bahwa motivasi mencakup ragam aspek perilaku manusia yang mampu mendorong dirinya untuk berperilaku atau tidak berperilaku.

Pada perkembangannya, muncul pula istilah motivasi belajar. Menurut (Uno, 2011), motivasi belajar ialah dorongan eksternal serta internal pada mahasiswa guna perubahan sikap dan perilaku, biasanya bersamaan dengan beberapa unsur atau indikator yang mendukung. Motivasi belajar ini berperan signifikan dalam berhasilnya kegiatan belajar seseorang. Pengertian menurut (Sardiman, 2018) ⁶ adalah keseluruhan daya yang bergerak dalam diri mahasiswa berdampak pada kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan

belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar dengan harapan tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat terwujud.

Berlandaskan definisi tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan sumber pemicu dari dalam pribadi seseorang yang dapat mendorongnya untuk berperilaku demi mencapai tujuan utama dalam proses belajar.

Untuk mengukur tingkat motivasi belajar mahasiswa, (Sardiman, 2018) menjabarkan kriteria indikator tentang motivasi belajar yang meliputi antara lain: (1) tekun dalam menghadapi tugas yang diberikan, (2) ulet menghadapi kesulitan yang dihadapi (tidak mudah putus asa), (3) menunjukkan minat terhadap berbagai problem orang dewasa, (4) lebih senang bekerja secara mandiri, (5) cepat merasa bosan pada tugas rutin yang diberikan, (6) dapat berargumentasi dan mempertahankan pendapatnya, (7) tidak mudah menyerah terhadap pendapatnya, dan (8) senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Melalui indikator motivasi belajar yang disebutkan di atas, apabila seseorang tersebut memilikinya, maka bisa dinyatakan individu tersebut mempunyai motivasi kuat. Delapan indikator motivasi belajar tersebut yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan deskripsi yang telah dijabarkan, peneliti ingin mendeskripsikan tingkat motivasi belajar mahasiswa setelah dilaksanakan perkuliahan Kalkulus Peubah Banyak menggunakan metode *Blended learning* dengan bantuan media *youtube* pada masa COVID-19 covid 19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif, karena penelitian ini merupakan upaya untuk menjabarkan respon mahasiswa mengenai motivasi belajar melalui *blended learning* dengan bantuan media *youtube*. (Sugiyono, 2018) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan kegiatan penelitian dengan tujuan memahami suatu kejadian yang dialami oleh subjek kemudian mendeskripsikannya dalam bentuk kalimat yang logis dan baik.

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa yang menempuh matakuliah Kalkulus Peubah Banyak semester gasal Tahun Ajaran 2021-2022, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Muhammadiyah Surab¹aya (UMS). Teknik pengambilan data¹ dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun Teknik tersebut yaitu peneliti memberikan angket motivasi belajar kepada seluruh mahasiswa yang mengikuti mata kuliah kalkulus peubah banyak sebanyak 35 mahasiswa. Selanjutnya setelah mengisi angket tersebut, 6 subjek diambil berdasarkan kriteria mahasiswa yang mempunyai nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tinggi (3,61 – 4,00), sedang (3,21 – 3,60), dan rendah (2,80 – 3,20) untuk dilakukan wawancara. Adapun teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara semi terstruktur yang bertujuan mengkonfirmasi hasil angket motivasi mahasiswa. Pertimbangan lain dalam memilih subjek untuk wawancara adalah mahasiswa yang memiliki komunikasi baik untuk hasil penelitian yang lebih akurat.

¹Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan melalui angket dan wawancara. Angket motivasi disebarikan melalui *google form* yang berisi 24 item pernyataan tertutup yang memiliki delapan indikator motivasi belajar menurut (Sardiman, 2018) yang ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Kisi-kisi pernyataan angket

Kisi-Kisi Pernyataan	Jenis pernyataan	
	Positif	Negatif
teknik dalam menghadapi tugas yang diberikan	1, 2	3, 5
ulet menghadapi kesulitan yang dihadapi (tidak mudah putus asa)	4, 6	7
menunjukkan minat terhadap berbagai problem orang dewasa	8, 9	10
lebih senang bekerja secara mandiri	11, 12, 13	-
cepat bosan pada tugas rutin yang diberikan	-	14, 15
Dapat beragumentasi dan mempertahankan pendapatnya	16, 17	18
tidak mudah menyerah pada pendapatnya	19, 20	21
senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal yang dihadapi.	22, 23	24

Melalui kuesioner yang peneliti berikan pada subjek penelitian sebanyak 35 mahasiswa, peneliti dapat mengidentifikasi tanggapan responden berkaitan dengan persepsi mahasiswa terhadap motivasi belajarnya pasca kuliah melalui metode *blended learning* dengan media *youtube*. Skor setiap butir pernyataan positif (*favourable item*) dan pernyataan negatif (*unfavourable item*) pada skala *likert* ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Skor jenis pernyataan angket

Jenis Pernyataan	Skor			
	SS	S	TS	STS
Pernyataan yang positif (favourable item)	4	3	2	1
Pernyataan yang negatif (unfavourable item)	1	2	3	4

Sedangkan teknik analisis data pada peneliti dengan memakai triangulasi teknik, peneliti menganalisis data dengan cara mereduksi data, merangkum semua hasil data dan disajikan dalam bentuk narasi kemudian diambil simpulan sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil angket motivasi belajar pada 35 mahasiswa ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 3. Analisis Deskripsi Motivasi Belajar Mahasiswa

Kisi-Kisi Pernyataan	Total Skor
teknik dalam menghadapi tugas yang diberikan	408
ulet menghadapi kesulitan yang dihadapi (tidak mudah putus asa)	303
menunjukkan minat terhadap berbagai problem orang dewasa	333
lebih senang bekerja secara mandiri	312
cepat bosan pada tugas rutin yang diberikan	214
Dapat berargumentasi dan mempertahankan pendapatnya	315
tidak mudah menyerah pada pendapatnya	297
senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal yang dihadapi.	300
Total Skor	2.482
Rata-Rata	3,69

Berdasarkan tabel 3, diperoleh hasil bahwa tanggapan atau jawaban mahasiswa melalui angket yang diberikan

menunjukkan motivasi belajar pada mata kuliah Kalkulus Peubah Banyak dengan metode *blended learning* dengan media *youtube* adalah baik dengan rata-rata skor sebesar 3,8 yang berada pada interval $3,00 < x \leq 4,00$. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa sangat termotivasi dengan metode *blended learning* dengan pemanfaatan media *youtube*.

Dari hasil angket ini, peneliti melakukan triangulasi dengan teknik wawancara terhadap 6 mahasiswa yang diambil dengan kriteria Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tinggi (3,61 – 4,00), sedang (3,21 – 3,60), dan rendah (2,80 – 3,20) dan memiliki komunikasi baik. Data 6 mahasiswa ditunjukkan pada tabel 4.

Tabel 4. Data 6 subjek wawancara

Subjek	Mahasiswa	Kriteria
S1	DMLS	Tinggi
S2	AD	Tinggi
S3	YN	Sedang
S4	M	Sedang
S5	DA	Rendah
S6	AH	Rendah

Hasil wawancara terhadap mahasiswa juga menunjukkan hasil yang positif. Mahasiswa merasa senang dan antusias, karena di masa COVID-19 mereka bisa mengulang-ulang materi, serta dapat belajar kapanpun dan dimanapun tanpa menghabiskan banyak kuota. Beberapa poin simpulan hasil wawancara ditunjukkan pada tabel 5.

Tabel 5. Poin simpulan hasil wawancara

No.	Poin Simpulan Hasil Wawancara
1	Kalkulus peubah banyak merupakan mata kuliah yang cukup rumit, sehingga butuh banyak sumber materi dan referensi
2	Penggunaan <i>youtube</i> yang tersinkron di LMS (<i>learning management system</i>) sangat memudahkan untuk belajar

No.	Poin Simpulan Hasil Wawancara
3	Video <i>youtube</i> dapat diunduh dengan ragam resolusi
4	<i>Youtube</i> dapat diulang-ulang, sehingga tidak terjadi <i>lose learning</i>
5	Video pada <i>youtube</i> lengkap dengan contoh dan latihan/tugas, sehingga memotivasi untuk belajar
6	Hal-hal yang belum dipahami, diselesaikan melalui diskusi di LMS serta <i>online meeting</i> (<i>google meet</i> ataupun <i>zoom</i>)
7	Tampilan yang ditunjukkan pada video <i>youtube</i> sangat menarik, sehingga meningkatkan semangat belajar
8	Menggunakan online meeting sering terputus-putus, sehingga materi susah dipahami
9	Di daerah pelosok, sinyal untuk <i>online meeting</i> kurang baik, sehingga hasil <i>online meeting</i> juga diunggah di <i>youtube</i>
10	<i>Blended learning</i> merupakan metode yang paling tepat bagi mahasiswa, baik yang di kota maupun yg di pelosok desa

Dari hasil angket dan wawancara yang dilakukan, menunjukkan bahwa metode *blended learning* dirasa mampu menjadi solusi karena mampu menggabungkan pembelajaran daring dengan tatap muka. Materi diantarkan melalui *youtube*, dan kemudian dikonfirmasi melalui diskusi di LMS (*learning management system*) serta *online meeting* (*google meet* ataupun *zoom*). Kombinasi ini sangat sesuai dengan kondisi mahasiswa yang berada di kota maupun yg di pelosok desa, mahasiswa yang memiliki kuota cukup banyak maupun mahasiswa yang memiliki kuota terbatas. Hal ini sesuai dengan pendapat (Milman, 2015) bahwa *blended learning* mampu mengombinasikan antara lingkungan pembelajaran yang berbeda dan didukung kecanggihan teknologi.

Penggunaan media *youtube* sebagai pendukung metode *blended learning* juga

sangat bermanfaat bagi mahasiswa. Penggunaan *youtube* ini sesuai memenuhi kebutuhan kemajuan teknologi menurut Menurut Litbang (Kemdikbud, 2013), yang ditandai dengan mudahnya informasi untuk diperoleh dan diakses dan komunikasi yang dapat dilakukan dari mana saja dan kapan saja. Selain itu, media *youtube* yang digunakan sejalan dengan pendapat (Suyoso & Nurohman, 2014) bahwa tujuan utama media pembelajaran adalah fasilitator terjadinya komunikasi dan peningkatan hasil belajar.

SIMPULAN

Metode *blended learning* dengan media *youtube* mampu menjadi solusi yang menggabungkan pembelajaran daring dengan tatap muka. Kombinasi yang digunakan pada perkuliahan Kalkulus Peubah Banyak sangat membantu mahasiswa dimanapun berada dan bagaimanapun kemampuan mahasiswa menyediakan kuota internet untuk mengakses materi dengan mudah dan murah.

DAFTAR PUSTAKA

- Hatmo, S. D. (2021). Dampak COVID-19 Covid-19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Secara Daring. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11(2 SE-Articles). <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/4222>
- Kemdikbud, L. (2013). *Perubahan Paradigma Belajar Abad 21*. <http://litbang.kemdikbud.go.id/index.php/index-berita-kurikulum/243-%0Akurikulum-2013-pergeseran-paradigma-belajar-abad-21%0A>
- Milman, N. B. (2015). Distance Education. *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences*:

- Second Edition.*
<https://doi.org/10.1016/B978-0-08-000000-4>
- Murwati, S. R., & Asroriyah, N. (2020). Studi Exploratif, Transformasi Pendidikan dalam Menghadapi COVID-19 Corona Virus Disease (COVID-19). *JPT Jurnal Pendidikan Tematik*, 1(3), 166–171.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers.
- Siahaan, M. (2020). Dampak COVID-19 Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah (JKI)*, Edisi Khusus(1), 1–3.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suyoso, & Nurohman, S. (2014). Pengembangan Modul Elektronik Berbasis Web Sebagai Media Pembelajaran Fisika. *Jurnal Kependidikan*, 44(1).
- Tempo.co. (2021). *Survei Jakpat: Youtube Jadi Medsos Terpopuler di Indonesia pada Semester 1 2021 Meski Penggunaannya Menurun*. <https://data.tempo.co/data/1202/survei-jakpat-youtube-jadi-medsos-terpopuler-di-indonesia-pada-semester-1-2021-meski-penggunaannya-menurun>
- Umam, K. (2012). *Perilaku Organisasi*. CV Pustaka Setia.
- Uno, H. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. PT Bumi Aksara.

Artikel Penggunaan Metode Blended Learning

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	id.scribd.com Internet Source	2%
2	data.tempo.co Internet Source	2%
3	Bintang R. Simbolon, Teguh Setiawan Wibowo, Ujang Suherman. "Social Dynamics: Does it Have an Impact on the Existence of Education?", <i>ijd-demos</i> , 2022 Publication	2%
4	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
5	repository.lppm.unila.ac.id Internet Source	1%
6	Intan Putri Permata Hati, Hetti Rusmini, Vira Sandayanti. "HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN NON SOSIAL DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA PESERTA UKMPPD", <i>Jurnal Psikologi Malahayati</i> , 2021 Publication	1%
7	zombiedoc.com	

Internet Source

1 %

8

Submitted to Central Magnet School

Student Paper

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 20 words

Exclude bibliography On